

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, tentang analisis tidak optimalnya kinerja sistem kontrol pneumatik yang terjadi pada F.O purifier di MV DK.01. Sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu:

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang didapat dari penelitian. Penulis menyimpulkan bahwa terjadinya kerusakan pada sistem kontrol pneumatik pada kapal MV.DK01 dengan metode *fishbone analysis* adalah pada masinis tidak dapat melakukan manajemen perawatan dan melakukan perbaikan pada sistem kontrol tersebut yang membuat sistem kontrol menjadi kerja berlebih dan tidak terawat sehingga mengalami kerusakan yang berkelanjutan. Pada metode *Fault Tree Analysis* penulis menyimpulkan terjadinya kerusakan pada sistem kontrol pneumatic disebabkan karena prosedur dalam penanganan perbaikan dan perawatan yang tidak sesuai yang dilakukan di atas kapal yang membuat sistem kontrol pneumatik tidak dapat bertahan lama dan menimbulkan berbagai kerusakan dan ketidakefektifan kinerja dari sistem tersebut.

2. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem kontrol pneumatik di kapal yang mengalami kerusakan. Masinis di atas kapal harus memahami konsep dasar dari sistem kerja pneumatik tersebut dari data-data yang ada di kapal seperti *manual book*, *maintenance report* yang ada di kamar mesin. Jika masih dianggap kurang masinis bisa mendapatkan referensi dari buku-buku lain atau dapat bertanya dengan orang-orang yang berada di departemen kamar mesin. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan dasar tentang mesin dan bagaimana melakukan perawatan pada mesin-mesin tersebut.

B. Saran

Dari semua kesimpulan tersebut didapatkan suatu saran atau solusi agar didalam melaksanakan perawatan, perbaikan, dan pengoperasian terhadap sistem kontrol pneumatik pada pesawat F.O purifier untuk memperlancar purifikasi di atas kapal lebih baik yaitu antara lain :

1. Seorang masinis mesin harus bisa mengidentifikasi hal-hal apa saja yang menyebabkan sistem kontrol pneumatik F.O purifier tidak beroperasi secara optimal agar tidak mengganggu pengoperasian mesin induk, dan menjaga Purifier ini untuk bekerja dengan sebagaimana semestinya, dan melaksanakan perawatan yang berencana untuk menjaga kondisi pesawat ini agar tetap bekerja secara optimal dengan mengikuti panduan buku Purifier tersebut.

2. Untuk menghindari dampak apa saja yang terjadi dari tidak optimalnya kinerja sistem kontrol pneumatik pada F.O purifier maka dilakukan penyetelan selenoid dan pembersihan dan pengecekan pada sistem kontrol. Dan memastikan bahan bakar tidak terjadi *overflow*.

